**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, agar supaya dapat memiliki nilai-nilai seperti nilai religi, kebudayaan, pengetahuan, teknologi serta keterampilan sehingga menjadikan manusia bermartabat, berpengetahuan, dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan suatu hal untuk mendewasakan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimilikinya (Sastrawan,2014).

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan suatu sarana untuk membangun kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan maju.

Pembelajaran merupakan bagian dari Pendidikan, yang di dalamnya ditunjang oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran antara lain tujuan, materi pelajaran, sarana prasarana, situasi atau kondisi belajar, model, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta evaluasi. Belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil, karena belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan memakai berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai tujuan (Kawuryan, F, 2012). Dengan begitu guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran dengan melibatkan peserta didik, supaya bisa aktif dalam proses pembelajaran.

Pada umumnya, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan mata pelajaran PKn. Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat malas, bosan dan jenuh, sehingga tidak tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah rendahnya minat belajar siswa. Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam belajar. Apabila mata pelajaran yang tidak sesuai dengan minat, maka siswa tidak akan semangat dalam belajar. Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn juga dipengaruhi oleh cara mengajar guru.

Maka dari itu diperlukan model dan media pembelajaran yang tepat, supaya dapat mempengaruhi siswa, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan melalui kurikulum K13 dapat tercapai, karena kurikulum K13 ini menekankan pada keaktifan siswa. Model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan peran aktif siswa adalah model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Dalam hal ini guru harus bisa berperan aktif serta memilih model dan Media pembelajaran yang tepat agar murid memiliki ketertarikan terhadap pelajaran PKn. Proses belajar mengajar menjadi hal penting dalam menentukan hasil belajar para siswa. Guru harus tepat memilih media dan model pembelajaran dalam kelasnya. Hal ini bertujuan agar siswa lebih bisa memahami dan menerima materi dengan baik.Salah satunya yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan Media Gambar.

Berdasarkan hasil pengamatan di lokasi penelitian didapat, pada pembelajaran PKn siswa masih terlihat kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran kurang mengembangkan keterampilan intelektual siswa seperti kemampuan siswa dalam menganalisis serta merespon terhadap berbagai persoalan yang menyangkut dalam materi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih kurang. Ada kecenderungan ketidak tertarikan siswa pada pelajaran PKn yang dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hapalan, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi serta kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah kurang. Saat pembelajaran di kelas, siswa jarang mau menyampaikan pendapatnya sehingga partisipasi siswa kurang dan hasil belajarnya kurang memuaskan. Kondisi siswa tersebut disebabkan oleh guru dalam pembelajaran PKn hanya menggunakan model konvensional. Sehingga penelitian ini dilakukan, diharapkan adanya perbaikan dari cara mengajar guru yang akan meningkatkan hasil belajar siswa.

*Problem Based Learning* merupakan model yang memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses pembelajaran, yaitu kebebasan untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimilikinya. *Problem based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut aktifitas mental siswa untuk memahami suatu konsep pembelajaran melalui situasi dan masalah yang di sajikan dengan tujuan untuk melatih siswa menyelesaikan suatu masalah (Tomi utomo1, 2012).

Media gambar memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media gambar dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media gambar dapat pula menumbuhkan minat dan dapat memberikan rangsangan terhadap sisiwa. Media gambar menimbulkan daya tarik terhadap siswa, supaya bisa menerjemahkan ide ide abstrak dalm bentuk nyata, menyingkat suatu uraian, memperjelas bagian bagian yang penting, serta mudah untuk menyesuaikan dengn materi pelajaran (Nopitasari, A, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena kondisi, strategi, media, dan model sebelumnya, yang nyatanya tidak begitu bagus untuk siswa aktif dan pemahaman siswa, maka penelitian ini dilakukan dengan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media gambar untuk memberikan hasil belajar siswa yang diharapkan lebih baik lagi sehingga akan menguatkan pemahaman siswa dan hasil belajar siswa yang baik.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, terdapat beberapa masalah yang dapat di indentifikasi. Adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Cara pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran belum terlaksana.
2. Model dan media pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 2 Burneh kurang variatif sehingga saat proses pembelajaran berlangsung siswa masih kurang aktif hususnya pada mata pelajaran PKn*.*
3. Model dan media pembelajaran yang digunakan belum tepat. Suasana kelas yang tidak kondusif.
	1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka perlu diadakan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi permasalahan yang ada. Masih terdapat kendala yang muncul untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Penelitian ini menitik beratkan pada faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran PBL berbantuan media gambar merupakan salah satu solusi yang baik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dan perlu dikembangkan oleh guru. Penelitian ini difokuskan dalam hal bagaimana pengaruh penerapan model PBL *(Problem Based Learning)* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran pkn kelas VII SMP Negeri 2 Burneh.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah adalah Adakah pengaruh *Problem Based Learning* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Burneh.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran PKn menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media Gambar terhadap hasil belajar siswa yang baik.

* 1. **Manfaat Penelitian**
1. Manfaat Teoretis

 Memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan mengenai pentingnya peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah

Memberikan masukan sebagai pedoman pengambilan kebijakan penggunaan model pembelajaran secara tepat.

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan penulis mengetahui kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Burneh kelas VII. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi penulis sebagai mahasiswa program kependidikan yang kelak akan terjun dalam dunia pendidikan.

1. Bagi STKIP PGRI BANGKALAN

Hasil penelitiani diharapkan dapat menjadi bahan kajian maupun referensi ilmiah bidang pendidikan bagi mahasiswa STKIP PGRI BANGKALAN pada umumnya dan prodi PPKn. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan penelitian untuk penelitian lanjutan mengenai permasalahan yang sejenis.